

ABSTRAK

ARIZEN TANJUNG, *Jurnalisme Bencana Dalam Musibah Jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air Sj 182 (Analisis Framing Di Rubrik Fokus Berita Nasional Suara.Com Edisi 10-15 Januari 2021)*.

Jurnalisme bencana dimaksudkan ialah bagaimana cara media dalam memberitakan musibah atau bencana. Kandungan nilai berita merupakan hal yang tidak akan pernah habis dibahas disituasi apapun. Setiap hari jumlah bencana tetap diangka yang tinggi. Pada saat bencana terjadi masyarakat dengan segala keterbatasan informasi akan melirik media online dalam kecepatan penyampaian informasi. Fakta dan data bencana menjadi hal paling ditunggu dalam pemberitaan bencana.

Suara.com merupakan platform media berbasis digital yang besar dengan jaringan sangat luas. Sehingga pemberitaan apapun akan tersebar dan ditemui oleh banyak pembaca.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Bagaimana Jurnalisme, *Condensing symbols* dalam elemen *framing device*, elemen *reasoning device* serta menilai Citra dari *consequence* pemberitaan Suara.com pada pemberitaan musibah pesawat jatuh Sriwijaya Air SJ 182.

Penelitian ini menggunakan analisis framing William A. Gamson dan Andre Modigliani dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini untuk mengetahui secara mendalam mengenai Jurnalisme bencana di pemberitaan Suara.com. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi dan *library reseacrh*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya bingkai yang sengaja dibentuk oleh Suara.com untuk memunculkan kesedihan sebagai topik utama pemberitaan. Wartawan Suara.com sangat banyak menulis berita terkait jatuhnya Sriwijaya Air SJ 182 dengan total 900 berita. Serta adanya unsur framing device dan reasoning device yang kemudian membentuk *consequence* statis berupa bertahannya citra media yang baik, ditengah hialngnya empati juga fungsi edukatif informatif terutama dalam mitigasi bencana dan pasca bencana yang tidak berjalan.

Kata kunci: Jurnalisme Bencana, Analisis Framing, Sriwijaya Air.